

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi saat ini sangat berkembang dengan cepat dan pesat. Hampir setiap aspek didalam kehidupan di zaman ini menggunakan dan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi untuk mempermudah dan mendapatkan informasi, dan memberikan kemudahan bagi manusia dalam melakukan segala hal. Kelebihan yang dimiliki oleh teknologi tersebut dalam pengolahan data dan penghematan waktu yang digunakan untuk memprosesnya, dibandingkan dengan menggunakan cara lama secara manual.

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah lembaga yang bernaung dibawah Kementerian Agama RI dan melaksanakan tugas berdasarkan peraturan pemerintah, baik Undang-undang pernikahan maupun peraturan Menteri Agama. Lembaga ini juga merupakan salah satu lembaga yang bertugas mendaftarkan pernikahan, dalam hal ini peneliti memilih menggunakan model *waterfall* sebagai acuan dalam membuat sistem informasi pernikahan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Parittiga.

KUA Kecamatan Parittiga adalah salah satu instansi pemerintah yang masih menggunakan pencatatan dengan cara manual untuk melayani pendaftaran pernikahan. Untuk memudahkan proses pendaftaran pernikahan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Parittiga membutuhkan sebuah sistem informasi pendaftaran *website* dalam hal ini berguna untuk calon pasangan yang ingin mendaftar saat hendak menikah dan pembuatan laporan-laporan dimana tidak terjadi lagi kesalahan-kesalahan terhadap pegawai yang bertugas dalam pencatatan pernikahan.

Maka penulis mencoba membahas permasalahan tersebut kedalam penelitian yang berjudul **“Sistem Informasi Pernikahan Menggunakan Model *Waterfall* Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Parittiga”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan permasalahan yang akan di selesaikan dalam pendaftaran sistem informasi pernikahan di Kecamatan Parittiga menggunakan model *waterfall*, yaitu :

- a. Bagaimana sistem informasi pernikahan dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan masyarakat yang ada di Kecamatan Parittiga dalam melakukan registrasi (pendaftaran) berdasarkan sistem informasi perangkat lunak yang digunakan (dibuat) ?
- b. Bagaimana sistem informasi pernikahan meminimalisasi penggunaan waktu yang digunakan dalam pendaftarannya ?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar pengolahan sistem lebih terarah. Dari permasalahan yang ada, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Sistem ini dibuat hanya untuk Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Parittiga, yakni pada bagian pendaftaran pernikahan.
- b. Pada penelitian ini tidak membahas mengenai proses cerai dan rujuk, kematian / akta cerai, pernikahan dibawah umur, yang belum sampai usia 21 tahun (izin pengadilan agama), serta tidak mengikutsertakan untuk masalah tugas Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Parittiga yang lain diantaranya, talak, zakat, wakaf, waris, dan urusan agama islam lainnya.
- c. Sistem informasi ini dalam proses pembuatan aplikasinya menggunakan sistem informasi berbasis *web* dengan menggunakan *software adobe dreamweaver*.

1.4 Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara untuk memahami alur-alur yang ditempuh dalam penelitian dan didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai pada suatu penelitian. Berikut ini metode penelitian yang penulis gunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan :

a. Studi Pustaka

Metode penelitian ini dilakukan dengan membaca buku-buku atau sumber-sumber lain yang berhubungan dengan topik yang ada dalam permasalahan.

b. Observasi

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti dengan cara mengamati langsung ketempat objek penelitian.

c. Wawancara

Penulis melakukan proses tanya jawab dengan staf KUA dimana objek penelitian dilakukan. Untuk mendapatkan data yang akurat, maka proses ini tidak dapat dilakukan hanya satu kali, akan tetapi disesuaikan dengan kebutuhan.

1.5 Manfaat dan Tujuan Penulisan

Manfaat penelitian antara lain :

a. Bagi penulis adalah untuk melatih penulis dalam mengembangkan dan menambah pengetahuan, khususnya pengetahuan dan permasalahan dalam melakukan registrasi (pendaftaran) pernikahan.

b. Bagi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Parittiga adalah untuk mempermudah melakukan pekerjaan dalam melakukan pendaftaran pernikahan.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

a. Mengetahui cara membangun sebuah sistem informasi pendaftaran pernikahan berbasis web.

b. Menghilangkan kebiasaan lama dalam proses pendaftaran pernikahan dengan manual yang membutuhkan waktu lama.

c. Mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi dalam proses pendaftaran pernikahan.

d. Memudahkan kualitas pelayanan kepada warga yang membutuhkan dengan cepat dan akurat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang tersusun dengan garis besar sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, manfaat dan tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang uraian teori-teori yang mendukung judul dan mendasari pembahasan secara detail dari objek penelitian. Dapat berupa definsi-definisi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Terdapat juga teori-teori dan landasan khusus yang berkaitan terhadap program yang digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang metode dan model pengembangan sistem yang berisi tata cara penelitian yang ditempuh untuk memecahkan masalah.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan secara rinci mengenai analisa dan perancangan sistem yang akan diusulkan. Rancangan tersebut terdiri dari proses bisnis, *activity* diagram, analisa keluaran dan masukan, identifikasi kebutuhan, *use case* diagram, deskripsi *use case*, rancangan basis data, serta rancangan antar muka.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan juga saran-saran dari penulis yang kiranya dapat bermanfaat.

